



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra

Journal homepage: <https://pesastra.uho.ac.id/index.php/journal>

KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN CERPEN SISWA KELAS VIII SMP

Waode Nur Azizah¹, Fahrudin Hanafi² & Marwati³

Universitas Halu Oleo, Indonesia

*Correspondence: E-mail: Waudenurazizah540@gmail.com

ABSTRACT

The study's objective was to describe the ability of class VIII students at SMP Negeri 1 Lasalepa to write short story review texts. This study employed a quantitative descriptive approach. The participants in this study were all 106 eighth-grade students from four classes at SMP Negeri 1 Lasalepa. To choose the sample that will be used in this study, we used the stratified proportional random sampling method, which involves taking samples from each subpopulation that are proportional to the total number of people in that subpopulation. random. resulting in a sample size of 53 individuals for this study. The type of instrument used in this study was a test with questions about the structure and language rules of short story review texts to find out how well students could write them. A written test is the method used for data collection. In the description, the percentage technique was used, and the data analysis method was quantitatively descriptive. Out of 53 respondents, 42 (79.24%) fell into the category of being able to write short story review texts, while 11 (20.76%) fell into the category of not being able to write short story review texts in a traditional manner. The writing of short story review texts for class VIII students at SMP Negeri 1 Lasalepa falls into the incapacitated category because (79.24 percent) it did not meet the standard classical completeness requirement of 85%.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted : 1 Jan 2024

Reviewed : 15 Jan 2024

Accepted : 25 Jan 2024

Published : 1 Feb 2024

Keyword:

ability to write; review text;
short stories

1. PENDAHULUAN

Kurikulum Berbasis Kompetensi yang diperkenalkan pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mengintegrasikan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi landasan kurikulum 2013.

Keterampilan menulis ulasan teks yang merupakan teks yang disajikan di kelas VIII dan tercantum dalam kurikulum 2013, merupakan salah satu jenis pembelajaran keterampilan berbasis buku siswa bahasa Indonesia untuk kelas VIII. Teks ulasan adalah teks yang berisi tentang ulasan suatu karya atau hasil penilaian terhadap karya tersebut. Karya itu bisa berupa drama, film, cerita pendek, atau buku. Sikap kritis harus menyertai setiap review pekerjaan.

Menurut Dalman (2014), menulis adalah suatu bentuk komunikasi dimana bahasa tulis digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pihak lain. 3) Menurut Kosasih (2017:171), teks ulasan adalah teks yang membahas atau menilai sebuah buku atau karya tulis lainnya.

Teks ulasan memiliki struktur sebagai berikut:

- a) Judul, penulis, penerbit, tahun terbit, ketebalan halaman, dan ukuran buku semuanya berkontribusi pada identifikasi karya dalam novel Atheis.
- b) Pada paragraf pertama, orientasi.
- c) Rangkuman pemahaman penulis terhadap isi novel adalah sinopsis.
- d) Pemeriksaan tersebut sebagai klarifikasi keberadaan komponen cerita, seperti topik, penggambaran, dan plot.
- e) Penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan sebuah karya merupakan bentuk evaluasi. 2017: Kosasih 166).

Berikut ini adalah ciri-ciri kebahasaan teks ulasan:

- a) Banyak orang menggabungkan cahaya dengan kata-kata seperti itu, itu, dan itu.
- b) Sejak, sejak, lalu, dan akhirnya adalah konjungsi temporal yang umum.
- c) Banyak orang menggunakan konjungsi kausatif seperti "karena", "karena". Contoh:
- d) memanfaatkan pernyataan-pernyataan yang bersifat saran atau rekomendasi pada kesimpulan teks. Konjungsi jangan, harus, dan harus menunjukkan hal ini (Kosasih, 2017: 168-169).

Langkah-langkah menulis teks ulasan adalah sebagai berikut:

- a) Catat judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan ketebalan buku atau karya yang akan dirensi. Cantumkan harga buku jika perlu.
- b) Catat aspek-aspek penting dan menarik dari isi buku.
- c) Lihatlah kekuatan dan kelemahan buku ini.
- d) Buat kesimpulan yang komprehensif tentang isi dan kesan buku.
- e) Memberikan saran kepada pembaca (Kosasih, 2017: 171).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh salah satu guru Bahasa Indonesia Ibu Veratin, S.Pd., di SMP Negeri 1 Lasalepa Pada semester kedua, siswa kelas VIII mendapatkan pembelajaran tentang materi teks ulasan. Ternyata belum ada yang meneliti teks ulasan di SMP Negeri 1 Lasalepa. Silabus KD 4.12, "Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya" (film, cerpen, novel, karya seni daerah, dll) memuat materi penulisan teks ulasan. berupa teks ulasan lisan dan tulis yang memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek penelitian lisan, seperti kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa SMP

Negeri 1 Lasalepa. Cerpen adalah cerpen yang dapat dibaca dalam sekali duduk dan berisi gagasan, pemikiran, pengalaman, dan imajinasi pengarang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran menulis teks ulasan cerpen. Peneliti ingin mengetahui bagaimana teks ulasan cerpen yang dibelajarkan pada pembelajaran kurikulum 2013 dan penerapan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Lasalepa. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat memberikan jawaban tentang kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa dalam menulis cerpen. Oleh karena itu, peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul "Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa".

2. METODE

Karena peneliti terlibat langsung dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Lasalepa maka digunakan penelitian lapangan.

Tes tertulis digunakan untuk metode pengumpulan data penelitian ini. Siswa mengerjakan tes ini dengan cara menulis teks ulasan cerpen yang memperhatikan struktur dan kaidah bahasa. Dengan teks cerita pendek yang telah diberikan dengan menerapkan keadaan yang menyertainya.

- a) Peneliti mengecek kehadiran siswa.
- b) Jelaskan langkah-langkah dalam menulis teks ulasan!
- c) memberikan soal tes yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi teks ulasan cerpen.
- d) Dalam waktu singkat tiga x empat puluh menit, siswa mulai mengerjakan soal tes menulis teks ulasan cerpen dengan berfokus pada struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan.
- e) Seluruh hasil teks ulasan cerpen siswa disusun.
- f) Tawarkan penilaian yang telah ditentukan sebelumnya tentang penulisan teks ulasan cerita pendek siswa.

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan desain deskriptif kuantitatif didasarkan pada ketuntasan belajar dan memperhatikan apa yang dianalisis secara individual dan klasikal di lapangan. Siswa dianggap mampu jika mereka menyelesaikan setidaknya 70% dari tugasnya. Sebaliknya, jika seorang siswa mencapai ketuntasan minimal 85 persen, mereka dianggap mampu secara klasikal.

$$KI = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Ket: KI= Ketuntasan Individual

Skor maksimal = 29

Rumus untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{\text{Jumlah responden yang secara individual memperoleh nilai } \geq 70\%}{\text{Jumlah sampel}} \times 100 \%$$

Ket: KK= Ketuntasan klasikal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Hasil analisis data kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa dalam menulis teks ulasan cerpen. Deskripsi kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa meliputi penggunaan pernyataan berupa saran atau anjuran pada akhir bagian dan penggunaan konjungsi penjelas, konjungsi waktu, dan konjungsi sebab akibat.

2. Deskripsi Nilai Keseluruhan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa

Deskripsi Skor Keseluruhan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa SMP Negeri 1 Lasalepa Kelas VIII Kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa dapat ditentukan dari skor yang mereka capai. Tiga puluh tujuh responden atau 69,82 persen termasuk dalam kategori mampu, sedangkan tiga puluh delapan responden atau 30,18 persen termasuk dalam kategori kurang. Harus terlihat di tabel tingkat keterampilan terlampir:

Tabel 1.

Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa

Kategori	Predikat		Jumlah siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Mampu	SB	A	2	2	3,78%
	B	B	9	9	16,99%
	C	C	26	26	49,05%
Kurang	K <70	D	16	16	30,18%
Jumlah			53		100%

3. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa Pada Setiap Aspek

Tabel 2.

Persentase Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas SMP Negeri 1 Lasalepa pada Aspek Identitas Karya

Kategori	Predikat		Jumlah siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Mampu	SB	A	38	38	71,70%
	B	B	0	0	0%
	C	C	11	11	20,76%
Kurang	K <70	D	4	4	7,55%
Jumlah			53		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dari aspek identitas karya dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa terdapat 49 orang siswa (92,45%) dikategorikan mampu dan 4 orang siswa (7,55%) dikategorikan kurang mampu.

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan siswa dari aspek identitas karya dalam menulis teks ulasan cerpen secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Kemampuan responden yang memperoleh presentase} \geq 75\%}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100$$

$$= \frac{49}{53} \times 100\%$$

$$= 92,45\%.$$

Dengan demikian, bila dilihat kemampuan siswa pada aspek identitas karya dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa dikategorikan mampu secara klasikal. Dikatakan mampu karena siswa mencapai 92,45% sudah mencapai kriteria kemampuan secara klasikal yang telah ditetapkan, yakni 85%.

Tabel 3.

Persentase Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas SMP Negeri 1 Lasalepa pada Aspek Orientasi

Kategori	Predikat	Jumlah siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Mampu	SB	A	24	45,28%
	B	B	0	0%
	C	C	0	0%
Kurang	K <70	D	29	54,72%
Jumlah		53		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dari aspek orientasi dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa terdapat 24 orang siswa (45,28%) dikategorikan mampu dan 29 orang siswa (54,72%) dikategorikan kurang mampu.

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan siswa dari aspek orientasi dalam menulis teks ulasan cerpen secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Kemampuan responden yang memperoleh presentase} \geq 75\%}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100$$

$$= \frac{24}{53} \times 100\%$$

$$= 45,28\%.$$

Dengan demikian, bila dilihat kemampuan siswa pada aspek orientasi dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa dikategorikan kurang mampu secara klasikal. Dikatakan kurang mampu karena siswa mencapai 45,28% belum mencapai kriteria kemampuan secara klasikal yang telah ditetapkan, yakni 85%.

Tabel 4.
 Persentase Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas SMP Negeri 1 Lasalepa
 pada Aspek Sinopsis

Kategori	Predikat		Jumlah siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Mampu	SB	A	14	14	26,41%
	B	B	0	0	0%
	C	C	0	0	0%
Kurang	K <70	D	39	39	73,59%
Jumlah			53		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dari aspek sinopsis dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa terdapat 14 orang siswa (26,41%) dikategorikan mampu dan 39 orang siswa (73,59%) dikategorikan kurang mampu.

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan siswa dari aspek sinopsis dalam menulis teks ulasan cerpen secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\text{Kemampuan responden yang memperoleh presentase} \geq 75\%}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100 \\
 &= \frac{14}{53} \times 100\% \\
 &= 26,41\%.
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, bila dilihat kemampuan siswa pada aspek sinopsis dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa dikategorikan kurang mampu secara klasikal. Dikatakan kurang mampu karena siswa mencapai 26,41% belum mencapai kriteria kemampuan secara klasikal yang telah ditetapkan, yakni 85%.

Tabel 5.
 Persentase Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas SMP Negeri 1 Lasalepa
 pada Aspek Analisis

Kategori	Predikat		Jumlah siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Mampu	SB	A	0	0	0%
	B	B	0	0	0%
	C	C	38	38	71,70%
Kurang	K <70	D	15	15	28,30%
Jumlah			53		100%

Berdasarkan table 5 di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dari aspek analisis dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa terdapat 38 orang siswa (71,70%) dikategorikan mampu dan 15 orang siswa (28,30%) dikategorikan kurang mampu.

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan siswa dari aspek analisis dalam menulis teks ulasan cerpen secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Kemampuan responden yang memperoleh presentase} \geq 75\%}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100$$

$$= \frac{38}{53} \times 100\%$$

$$= 71,70\%$$

Dengan demikian, bila dilihat kemampuan siswa pada aspek analisis dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa dikategorikan kurang mampu secara klasikal. Dikatakan kurang mampu karena siswa mencapai 71,70% belum mencapai kriteria kemampuan secara klasikal yang telah ditetapkan, yakni 85%.

Tabel 6.

Persentase Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas SMP Negeri 1 Lasalepa pada Aspek Evaluasi

Kategori	Predikat	Jumlah siswa	Frekuensi		Persentase (%)
Mampu	SB	A	29	29	54,72%
	B	B	0	0	0%
	C	C	0	0	0%
Kurang	K <70	D	24	24	45,28%
Jumlah		53			100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dari aspek evaluasi dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa terdapat 29 orang siswa (54,72%) dikategorikan mampu dan 24 orang siswa (45,28%) dikategorikan kurang mampu.

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan siswa dari aspek evaluasi dalam menulis teks ulasan cerpen secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Kemampuan responden yang memperoleh presentase} \geq 75\%}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100$$

$$= \frac{29}{53} \times 100\%$$

$$= 54,72\%$$

Dengan demikian, bila dilihat kemampuan siswa pada aspek evaluasi dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa dikategorikan kurang mampu secara klasikal. Dikatakan kurang mampu karena siswa mencapai 54,72% belum mencapai kriteria kemampuan secara klasikal yang telah ditetapkan, yakni 85%.

Tabel 7.

Persentase Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas SMP Negeri 1 Lasalepa pada Aspek Konjungsi Temporal

Kategori	Predikat		Jumlah siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Mampu	SB	A	5	5	9,43%
	B	B	0	0	0%
	C	C	0	0	0%

Kategori	Predikat	Jumlah siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	K <70	D	48	90,57%
Jumlah		53		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dari aspek konjungsi temporal dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa terdapat 5 orang siswa (9,43%) dikategorikan mampu dan 48 orang siswa (90,57%) dikategorikan kurang mampu.

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan siswa dari aspek konjungsi temporal dalam menulis teks ulasan cerpen secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Kemampuan responden yang memperoleh presentase} \geq 75\%}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100$$

$$= \frac{5}{53} \times 100\%$$

$$= 9,43\%$$

Dengan demikian, bila dilihat kemampuan siswa pada aspek konjungsi temporal dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa dikategorikan kurang mampu secara klasikal. Dikatakan kurang mampu karena siswa mencapai 9,43% belum mencapai kriteria kemampuan secara klasikal yang telah ditetapkan, yakni 85%.

Tabel 8.

Persentase Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas SMP Negeri 1 Lasalepa pada Aspek Konjungsi Penyebab

Kategori	Predikat	Jumlah siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Mampu	SB	A	3	5,67%
	B	B	0	0%
	C	C	0	0%
Kurang	K <70	D	50	94,33%
Jumlah		53		100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dari aspek konjungsi penyebab dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa terdapat 3 orang siswa (5,67%) dikategorikan mampu dan 50 orang siswa (94,33%) dikategorikan kurang mampu.

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan siswa dari aspek konjungsi penyebab dalam menulis teks ulasan cerpen secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Kemampuan responden yang memperoleh presentase} \geq 75\%}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100$$

$$= \frac{3}{53} \times 100\%$$

$$= 5,67\%$$

Dengan demikian, bila dilihat kemampuan siswa pada aspek konjungsi penyebab dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa dikategorikan kurang

mampu secara klasikal. Dikatakan kurang mampu karena siswa mencapai 5,67% belum mencapai kriteria kemampuan secara klasikal yang telah ditetapkan, yakni 85%.

Tabel 9.

Persentase Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas SMP Negeri 1 Lasalepa pada Aspek Konjungsi Penerang

Kategori	Predikat	Jumlah siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Mampu	SB	A	7	13,20%
	B	B	0	0%
	C	C	0	0%
Kurang	K <70	D	46	86,79%
Jumlah		53		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dari aspek konjungsi penerang dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa terdapat 7 orang siswa (13,20%) dikategorikan mampu dan 46 orang siswa (86,79%) dikategorikan kurang mampu.

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan siswa dari aspek konjungsi penerang dalam menulis teks ulasan cerpen secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Kemampuan responden yang memperoleh presentase} \geq 75\%}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100$$

$$= \frac{7}{53} \times 100\%$$

$$= 13,20\%$$

Dengan demikian, bila dilihat kemampuan siswa pada aspek konjungsi penerang dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa dikategorikan kurang mampu secara klasikal. Dikatakan kurang mampu karena siswa mencapai 13,20% belum mencapai kriteria kemampuan secara klasikal yang telah ditetapkan, yakni 85%.

Tabel 10.

Persentase Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas SMP Negeri 1 Lasalepa pada Aspek Pernyataan Saran

Kategori	Predikat		Jumlah siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Mampu	SB	A	3	3	5,67%
	B	B	0	0	0%
	C	C	0	0	0%
Kurang	K <70	D	50	50	94,33%
Jumlah			53		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dari aspek pernyataan saran dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa terdapat 3 orang siswa (5,67%) dikategorikan mampu dan 50 orang siswa (94,33%) dikategorikan kurang mampu.

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan siswa dari aspek pernyataan saran dalam menulis teks ulasan cerpen secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\text{Kemampuan responden yang memperoleh presentase} \geq 75\%}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100 \\
 &= \frac{3}{53} \times 100\% \\
 &= 5,67\%.
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, bila dilihat kemampuan siswa pada aspek pernyataan saran dalam menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa dikategorikan kurang mampu secara klasikal. Dikatakan kurang mampu karena siswa mencapai 5,67% belum mencapai kriteria kemampuan secara klasikal yang telah ditetapkan, yakni 85%.

4. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari setiap penilaian, memperlihatkan nilai persentase yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11.

Rangkuman data Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa

No.	Aspek Penilaian	Tingkat Kemampuan	Kategori
1.	Struktur teks ulasan		
	1. Identitas karya	92,45%	Mampu
	2. Orientasi	45,28%	Kurang
	3. Sinopsis	26,41%	Kurang
	4. Analisis	71,70%	Kurang
2.	5. Evaluasi	54,72%	Kurang
	Struktur kaidah kebahasaan		
	1. Konjungsi temporal	9,43%	Kurang
	1. Konjungsi penyebab	5,67%	Kurang
	2. Konjungsi penerang	13,20%	Kurang
	3. Pernyataan saran	5,67%	Kurang

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan dan data yang telah dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa berdasarkan hasil yang telah dilakukan. pada siswa kelas VIII dapat diketahui bahwa yang mampu menulis teks ulasan cerpen kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa sebanyak 37 orang (69,82 persen siswa dari 53 responden), sedangkan yang tidak menulis pendek Kemampuan menulis pendek teks ulasan cerita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lasalepa termasuk dalam kategori kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chalidiah, Mardiaty dkk. 2016. *Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 1 Pontianak*. Jurnal article Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unitan Pontianak. (Online), (<http://Jurnal.fkip.unitan.ac.id>). Diakses tanggal 18-10-2022.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
<https://www.inirumahpintar.com/2016/10/pengertian-tujuan-jenis-jenis-teks-ulasan-resensi.html?m=1>
- Isnaton, S., Farida, U. 2013. *Mahir berbahasa indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Komaidi, Didik. 2017. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kosasih, E. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTS*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTS*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2014. *Jensi-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Novitasari, Elisa dkk. 2015. *Kemampuan Menulis Teks Ulasan/Resensi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah*. Jurnal Kata Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Lampung. (Online), (<http://Jurnal.fkip.unila.ac.id>). Diakses Tanggal 18-10-2022.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut: Panduan Bagi Penulis Pemula*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soebacham, Agustina. 2016. *Masir Menulis dalam Empat Hari*. Yogyakarta: Kauna Pustaka.
- Sutejo, Fairul Zabadi. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.